

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas bebas, *collateral assets*, *debt to equity ratio* dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun selama periode 2009-2011.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data diperoleh berdasarkan publikasi ICMD dan laporan keuangan yang telah diaudit. Diperoleh sampel sebanyak 188 observasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan level signifikansi 5 persen. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Dari analisis ditunjukkan bahwa variabel *debt to equity ratio* dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada level signifikansi kurang dari 1 persen, sementara variabel arus kas bebas dan *collateral assets* secara parsial tidak signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan secara bersama-sama arus kas bebas, *collateral assets*, *debt to equity ratio* dan profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada level kurang dari 1 persen. Kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap Kebijakan Dividen sebesar 20,4 persen sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya *adjusted R square* sebesar 20,4 persen sedangkan sisanya 79,6 persen dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci : kebijakan dividen, *collateral assets*, *debt to equity ratio*, profitabilitas